

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan teknologi informasi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor KPP Pratama Muara Bungo yang ada pada provinsi Jambi, maka pada bagian akhir dari hasil penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada umumnya teknologi informasi bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Muara Bungo. Teknologi yang digunakan dalam pelayanan pajak secara umum dinilai sudah baik oleh wajib pajak dalam hal kemudahan penggunaannya, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh wajib pajak. Wajib pajak juga beranggapan teknologi informasi mudah untuk mereka pelajari. Masalah yang timbul dalam teknologi informasi adalah masih adanya gangguan teknologi yang dialami wajib pajak saat membayarkan pajak serta penyampaian SPT tahunan, ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi yang ada saat ini masih harus lebih dikembangkan lagi agar menghindari terjadinya gangguan dan menjadi lebih sempurna.
2. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Muara Bungo. Penilaian wajib pajak terhadap modernisasi sistem administrasi perpajakan yang diberikan sudah

baik yang berarti wajib pajak sudah merasa puas atas sistem administrasi yang sudah ada saat ini, masalah yang masih dihadapi seperti masih adanya wajib pajak yang kurang memahami dan mengetahui benar mengenai e-system dan cara penggunaannya, dan sering terjadi kendala dan teknis dalam sistem online sehingga menghambat proses perpajakan sehingga penginputan data harus dilakukan secara manual.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka dikemukakan bahwa teknologi informasi dan modernisasi sistem administrasi Perpajakan berpengaruh positif kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan pada KPP Pratama Muara Bungo:

1. Teknologi informasi dan kepatihan pajak dalam kemudahan menggunakan fasilitas yang berbasis teknologi informasi dirasakan telah baik oleh wajib pajak, tapi masalah yang dihadapi saat ini wajib pajak masih belum terbiasa melakukan registrasi dan pelaporan secara online dan lebih memilih melakukan pembayaran pajak secara langsung dengan datang ke kantor KPP Muara Bungo, masih banyak nya wajib pajak yang kurang mengerti dan belum merasakan kegunaan teknologi tersebut sehingga terkesan biasa saja. Maka seharusnya yang harus dilakukan ditjen pajak adalah harus adanya sosialisasi dan melakukan penyuluhan secara rutin dan gratis mengenai Teknologi informasi yang di fasilitasi sehingga berdampak kepada peningkatan meningkatnya kepatuhan wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi

sehingga pemanfaatan teknologi informasi bisa maksimal.

2. Penerapan sistem administrasi perpajakan modern sebagai perwujudan program dan kegiatan reformasi administrasi perpajakan jangka menengah berkaitan dengan modernisasi prosedur organisasi dan struktur organisasi yang memiliki pengaruh besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak sebagai salah satu tujuan reformasi administrasi perpajakan hendaknya lebih mendapat perhatian Direktorat Jenderal Pajak khususnya KPP Pratama Muara Bungo sebagai pilot project penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Serta Berkaitan dengan hal tersebut diatas, nilai penerapan modernisasi prosedur organisasi dan struktur organisasi pada KPP Pratama Muara Bungo hendaknya segera dilakukan pembenahan dan perbaikan, serta dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan.